

Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Petani Kelapa Sawit di Desa Karang Berahi Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin

Asih Tri Utami Ningsih

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : asihtriutami14@gmail.com

Addiarrhman

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

M. Taufik Ridho

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : taufik@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: asihtriutami14@gmail.com*

Abstract. *In the current era of globalization, most of Karang Berahi Village's income and lifestyle are not in accordance with consumptive behavior because income and lifestyle greatly influence the consumptive behavior of oil palm farmers in Karang Berahi Village so that on average people waste more in their lifestyle. Luxurious. The aim of this research is to find out how income and lifestyle influence palm oil consumptive behavior in Karang Berahi Village, Pamenang District, Merangin Regency. The method used in this research is quantitative research. Data collection was carried out by means of observation, interviews, documentation and questionnaires. This research used a sample of 85 samples. The data analysis used in this research is, validity test, reliability test, classical assumption test, descriptive statistical test, and multiple linear regression test, namely the coefficient of determination test, T test and F test. Based on the data processing carried out in this research, results were obtained for the income variable (X1) partially, namely with a significance level smaller than 0.05, namely with a significance level of 0.000, so it can be said that the income variable has a significant influence on consumer behavior. Meanwhile, for the Lifestyle variable (X2), partially, with a significance level greater than 0.05, namely with a significance level of 7.937, it can be said that the income variable has no effect on consumer behavior. Furthermore, by using the F test to obtain a significance value of 0.001 which is smaller than 0.05, the regression model can be used to predict that income and lifestyle together influence consumer behavior. The calculation of the coefficient of determination results in showing that all independent variables, namely income (X1), lifestyle (X2), can explain the consumptive behavior variable (Y) by 20%, the remaining 80% is influenced by other variables not examined in this research.*

Keywords: *Income, Lifestyle and Consumptive Behavior*

Abstrak. Diera Globalisasi saat ini, Pendapatan Desa Karang Berahi sebagian besar pendapatan dan gaya hidupnya tidak sesuai dengan perilaku konsumtif karena pendapatan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif petani kelapa sawit di Desa Karang Berahi sehingga rata-rata masyarakat lebih banyak melakukan pemborosan dalam gaya hidup yang bermewah-mewahan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif kelapa sawit di Desa Karang Berahi Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 85 sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif, dan uji regresi linear berganda yaitu uji koefisien determinasi, uji T dan uji F. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan hasil untuk variabel pendapatan (X1) secara parsial yaitu dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 maka dapat dikatakan variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku Konsumtif. Sedangkan untuk variabel Gaya Hidup (X2) secara parsial yaitu dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar 7,937 maka dapat dikatakan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Selanjutnya dengan menggunakan uji F memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi bahwa pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan yaitu menunjukkan bahwa semua variabel

independen yaitu pendapatan (X1), gaya hidup (X2), dapat menjelaskan variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar 20% sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pendapatan, Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif

LATAR BELAKANG

Konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli barang-barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Perilaku konsumtif juga merupakan suatu fenomena yang banyak melanda di kehidupan masyarakat. Pada kenyataannya banyak kegiatan belanja sehari-hari yang tidak didasari oleh pertimbangan yang matang kegiatan belanja sebagai salah satu bentuk Konsumtif saat ini telah mengalami pergeseran fungsi dulu berbelanja hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup tetapi saat ini belanja juga sudah menjadi gaya hidup sehingga belanja tidak hanya untuk membeli kebutuhan pokok yang diperlukan, namun belanja dapat pula menunjukkan status sosial seseorang karena belanja berarti memiliki materi. Gaya belanja yang lebih spontan juga dapat diantisipasi untuk sewaktu-waktu muncul misalnya saat hasrat untuk membeli terasa begitu kuat sehingga menjadi pemicu timbulnya perilaku konsumtif. Tingkah laku belanja yang spesifik ini merupakan fenomena perilaku konsumen yang keberadaannya tidak pernah surut melibatkan pembelian berbagai produk dan muncul dalam berbagai situasi serta kebudayaan.

Perilaku konsumtif merupakan suatu hal yang sering terjadi di Desa Karang Berahi kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin terutama pada masyarakat. Perilaku ini sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan hal yang diinginkan maka jika perilaku ini dilakukan secara terus-menerus akan menimbulkan efek yang merugikan individu itu sendiri seperti dia tidak puas akan diri sendiri dan tidak mensyukuri apa yang dia punya, kurang berpikir dewasa dan memertingkan kepentingan diri sendiri.

Saat ini, pada era modern masyarakat Indonesia gaya hidupnya banyak mencontoh gaya hidup masyarakat di Negara luar atau negara maju. Kegiatan Konsumtif yang dipilihnya masa kini tidak lagi dapat dibedakan baik dari segi kebutuhan pokok maupun segi kebutuhan non-pokok yang menjadi prioritas utama. Seperti contoh seseorang yang menghabiskan segala pendapatannya untuk kebutuhan non-prioritas atau prioritas barang rendah yang sifatnya tidak mendesak. Hal tersebut yang mengakibatkan perilaku konsumtif yang akhirnya menyebabkan kebutuhan pokok menjadi tidak terpenuhi.

Gaya hidup merupakan suatu faktor prima yang berada di lingkungan masyarakat gaya hidup atau yang sering kita dengar dengan sebutan *lifestyle* ini meliputi segala aspek kehidupan diantaranya cara berpakaian, hal ini juga dipengaruhi dari hasil pendapatan.

Pilihan kendaraan yang dipakai alat komunikasi yang digunakan serta sekolah yang akan dipilih para orang tua bagi anak-anaknya merupakan salah satu gaya hidup yang terlihat di era globalisasi sekarang ini. Rasulullah mengajurkan gaya hidup yang sederhana sekali yaitu sederhana yang meliputi dalam hal berpakaian, bersikap, dan membeli makanan dengan porsi yang berlebih-lebihan serta tidak pula melupakan sebagian harta kita untuk di berikan kepada orang yang membutuhkan (bersedekah). Hedonis merupakan gaya hidup seseorang yang sangat dilarang di dalam agama islam. Ketika kita membeli suatu pakaian maka hendaklah berpakaian dengan sewajarnya saja dan terlihat rapi dan ketika kita makan maka harus membeli makanan yang secukupnya dan makanan sehat. Sebagai manusia kita juga dilarang menggunakan suatu barang hanya untuk menyombongkan diri kita.

Islam juga memperhatikan perilaku Konsumtif juga harus sebanding antara Konsumtif dan pemasukan, kesesuaian tersebut antara Konsumtif dan pemasukan merupakan fitrah yang ada pada manusia dan berdasar dengan realita. dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu aksiomatik dalam kegiatan ekonomi merupakan pemasukan sebagai salah satu factor yang dapat mempengaruhi individu atau konsumen, yang mana jika permintaan bertambah maka pemasukan juga akan semakin bertambah pula. Namun jika factor permintaan bertambah tetapi pemasukan berkurang, jika hal tersebut menurun namun disertai dengan tetapan faktor lain.

Hal ini dapat menjadi suatu pertimbangan dalam gaya hidup seseorang adalah pendapatan ataupun penghasilan yang dimiliki seseorang atau masyarakat, penghasilan atau pendapatan adalah kemampuan tambahan ekonomis yang menjadi suatu penapatan yang bersifat ekonomi yang dapat diterima dan digunakan sebagai Konsumtif masyarakat. Pekerjaan seseoranglah yang dapat menjadi sumber pendapatan dan menjadi sumber kekayaan seseorang, namun semakin banyak seseorang memiliki penghasilan akan semakin tinggi gaya hidupnya dan akan semakin banyak pula pengeluaran yang akan dikeluarkan oleh seseorang.

Kegiatan rumah tangga tidak akan pernah terlepas dari perilaku Konsumtif, baik dari segi kebutuhan primer ataupun kebutuhan sekunder demi keberlangsungan kehidupan rumah tangga yang akan semakin tinggi perkembangan masyarakatat aupun daerah yang begitu cepat. Kondisi yang ada pada masyarakat pada saat ini yaitu lebih mengutamakan keinginannya ketimbang kebutuhan yang seharusnya, yang berarti bahwa seberapa banyak penghasilan seseorang jika dalam hidupnya ia memberlakukan perilaku konsumtif akan tetap tidak akan merasakan kecukupan dalam hidupnya. Pada kehidupannya sehari-hari selalu berusaha untuk memenuhi keberlangsungan hidupnya yang secara terus-menerus, dikarenakan manusia tidak akan pernah terlepas dari kebutuhan karena mereka berperilaku konsumtif. Konsumsi merupakan hal yang dapat di penuhi manusia sebagai salah satu kegiatan yang bersifat pokok,

dimana seorang konsumen menggunakan kekayaannya sebagai alokasi untuk pemenuhan kebutuhan yang berdasar pada factor-faktor pendukung, yang mencakup pendapatan yang dimiliki konsumen dan juga kebiasaan bergaya hidup konsumen tersebut.

Desa Karang Berahi merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, yang mana sebelumnya masih tergabung dalam Kabupaten Sarolangun Bangko. Desa ini pada awalnya didiami oleh warga Datuk Malingkung, yang asal usulnya berangkat dari akibat perpecahan warga sebelum menjadi nama Desa. Perpecahan dimaksud adalah, Datuk Menegun yang tinggal di Dusun Papit dan yang kedua Datuk Mangunjong yang akan menetap di Dusun Karang Anyar, dan Datuk Melengkung akan tinggal di Dusun Tanjung Agung Batu Bersurat, dan mula-mula beliau ini membuat Pelak atau Perkebunan Pisang dan bercocok tanam berupa Sayur-sayuran, selanjutnya Datuk Melengkung mendirikan sebuah Pondok-pondok untuk menginap yang sifatnya hanya untuk sementara sebagai tempat perhentian melepas lelah setelah seharian bekerja. Namun lama kelamaan Datuk Melengkung ini mengajak keluarganya pindah ketempat tersebut dan beliau membuat nama Dusun ini yang pertama kali adalah Tanjung Agung Batu Bersurat bersama Batu Bersurat yang ditemukan pada tahun 1.700 M.

a. Jumlah Penduduk 595 KK dengan jumlah jiwa :

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1036	1040	2076

b. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (dalam KK/jiwa):

Kaya	Sedang	Kurang Mampu
20 KK	75 KK	500 KK

c. Tingkat Pendidikan:

Tidak Tamat SD	SD	SMP	SLTA	Sarjana
60	750	350	200	50

Maka dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa desa karang berahi memiliki jumlah penduduk sebanyak 595 Kartu Penduduk, laki-laki berjumlah 1036 perempuan berjumlah 1040, dan tingkat kesejahteraan penduduknya rata-rata mencukupi kebutuhan tingkat sedang untuk tingkat Pendidikan sudah berkembang dikarenakan kebanyakan tamatan Sekolah Menengah Keatas dan juga memiliki taamatan Sarjana

Seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi juga membuat kebutuhan pangan juga semakin meningkat. pemenuhan kebutuhan Konsumtif barang dan pangan bukan hanya kebutuhan pokok yang seperti kabohidrat, namun juga sebagai pemenuhan jenis

komponen lain seperti protein. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut pendapatan dan gaya hidup masyarakat dapat dipenuhi dengan meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya di desa karang berahi, selain digunakan sebagai bahan untuk memasak berbagai jenis makanan pokok, gaya hidup juga memegang peranan penting dalam perekonomian indonesia, hal ini terlihat dari pendapatan dan gaya hidup sehingga di desa karang berahi yang mengembangkan di sektor pertanian melalui kebun kelapa sawit. Dengan adanya pendapatan ini dapat mempertahankan sejumlah besar pendesaan dan dapat mendorong pembentukan posisi perusahaan area pertukaran dan industri penanganannya.

Pendapatan dan gaya hidup kebutuhan pokok sangat mempengaruhi masyarakat Desa Karang Berahi, karena pada dasarnya masyarakat Desa Karang Berahi sangat butuh bantuan pemerintah daerah. Karena disebabkan kenaikan harga pokok barang-barang dan kebutuhan pangan, sedangkan upah tetap sangat mempengaruhi bantuan pemerintah, sebagai untuk memenuhi sumber makanan pokok adalah makanan yang individu melahap secara konsisten.

Sesuai pemilihan gaya hidup seseorang akan dapat menjadi suatu pertimbangan yaitu berupa pendapatan serta penghasilan dari masyarakat tersebut. namun hal ini tentu tidak seimbang dengan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang dapat digunakan untuk Konsumtif dan menambah kekayaan. Dari sekian banyak pengeluaran yang ada pada penghasilan tersebut. Maka hal ini yang menjadi penyebab keinginan seseorang tidak memiliki keterbatasan serta harga karet yang mengalami penurunan dengan mencapai harga Rp. 8000 per kilogramnya. dan harga kelapa sawit Rp. 1300 perkilogramnya.

Maka peneliti melakukan penelitian ini tentang perilaku Konsumtif masyarakat yang didasari dari pendapatan. Perilaku Konsumtif memiliki hubungan dengan pendapatan dikarenakan didasari dari penghasilan dalam bekerja namun hal ini membuat adanya kesenjangan dalam pola pemakaian sehari-hari dikarenakan lebih tingginya keinginan dari pada kebutuhan. Hal ini berda padaa masyarakat dengan gaya hidup, maka pendapatan sebagai penentuan indikator dalam kehidupan sehari-hari apabila pendapatan terlalu rendah sedangkan Konsumtif semakin meningkat, oleh sebab itu masyarakat harus menurunkan pola Konsumtif yang terlalu tinggi dan pemborosan untuk jenjang berikutnya. Maka, jika tidak mampu dalam hal Konsumtif akan berdampak pada pendapatan serta gaya hidup yang menurun tersebut akan menyebabkan kesejahteraan masyarakat Desa Karang Berahi Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin.

Latar belakang tersebut telah menguraikan bahwa sebelumnya penulis tertarik pada penelitian ini yang berjudul “**Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Petani Kelapa Sawit Di Desa Karang Berahi Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin**”.

KAJIAN TEORITIS

Perilaku Konsumtif

Konsumtif merupakan masalah yang berkaitan dengan perilaku konsumen dalam kehidupan manusia. salah satunya gaya hidup konsumen yang cenderung terjadi di dalam masyarakat adalah gaya hidup yang menganggap materi sebagai sesuatu yang dapat mendatangkan kepuasan tersendiri, gaya hidup seperti ini dapat menimbulkan adanya gejala konsumtifisme, sedangkan konsumtifisme dapat didefinisikan sebagai pola hidup individu atau masyarakat yang mempunyai keinginan untuk membeli atau menggunakan barang dan jasa yang kurang atau tidak dibutuhkan.

Pendapatan

Sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

METODE PENELITIAN

A. Metode Jenis Penelitian

Berdasarkan metode penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan. Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini tergolong dalam penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh, unsur-unsur bentuk dan suatu sifat fenomena di masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Berahi, Kecamatan Pamenang, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Penentuan tempat ini dikarenakan berdasarkan alasan karena peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku Konsumtif masyarakat Desa Karang Berahi. Waktu yang dibutuhkan dalam Penelitian ini kurang lebih selama tiga bulan yaitu bulan September, November, dan Desember 2022

Guna Agar Mendapatkan Informasi atau keterangan-keterangan sebagai keakuratan data dan terbukti kebenarannya.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data merupakan data apa yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian baik data primer maupun data sekunder. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian dan sumber data sebagai berikut:

D. Jenis Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan, dimana data yang dikumpulkan dari bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian jurnal-jurnal, karya ilmiah, website, seperti Badan

E. Populasi dan Sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan secara *s (purposive)*. Penetapan responden utama pada penelitian ini yaitu berdasarkan kriteria petani kelapa sawit yang memiliki lahan sendiri alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan pada penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

1. sebanyak 85 petani dari total populasi sebanyak 581 orang petani kelapa sawit yang berada di Desa Karang Berahi Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin Kriteria pemulihan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:
 - a) petani yang mempunyai kebun kelapa sawit
 - b) Umur diatas 18 tahun ke atas
 - c) Mempunyai KTP Desa Karang Berahi Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin

F. Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti untuk metode teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif Kepala Sawit didesa karang berahi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel pendapatan (X1) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($5,712 > 1,66071$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pola Konsumtif. Maka, hipotesis atau Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang diungkapkan Amiruddin di tahun 2013, bahwa pendapatan amat besar pengaruhnya terhadap pola Konsumtif. Karena apabila tingkat pendapatan meningkat, kemampuan masyarakat untuk membeli kebutuhan Konsumtif semakin besar dan semakin menuntut kualitas yang baik. Sadono Sukirno di tahun 2010, menyatakan bahwa rumah tangga berpendapatan rendah akan mengeluarkan sebagian besar pendapatannya untuk membeli kebutuhan pokok dan rumah tangga yang berpendapatan tinggi akan membelanjakan sebagian kecil saja dari total pengeluaran untuk kebutuhan pokok dan sisanya digunakan untuk kebutuhan non pangan seperti rekreasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lisa Aprilia di tahun 2018, dengan judul Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumtif Rumah tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam, bahwa pendapatan sangat berpengaruh terhadap pola Konsumtif, jika tingkat pendapatan naik maka Konsumtif juga cenderung naik. Pengeluaran Konsumtif sebagai fungsi pendapatan merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap tingkah masyarakat dalam melakukan Konsumtif.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumtif Kepala Sawit didesa karang berahi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel gaya hidup (X2) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ($6,527 > 1,66071$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pola Konsumtif. Maka, hipotesis atau H_2 diterima H_0 ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap pola Konsumtif masyarakat. Dengan

demikian semakin tinggi tingkat gaya hidup seseorang maka Konsumtif juga akan meningkat

Berdasarkan dapat diketahui bahwa gaya hidup memiliki nilai thitung sebesar 4,443 dan lebih besar dari t tabel (1,986). Perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 0,05 adalah $0,000 < 0,05$. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Asep bahwa, fenomena nilai yang berubah dan gaya hidup memberi pengaruh pada persepsi konsumen dalam menentukan kebutuhan dan tempat mendapatkannya, yang sesuai status dan daya belinya. Persepsi konsumen dipengaruhi oleh keberadaan dan kondisi barang, pengalaman belanja sebelumnya, status sosial, informasi, waktu yang ada, tingkat harga dan sebagainya

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa gaya hidup memiliki pengaruh sebesar 0,190 terhadap perilaku konsumsi. Hal ini berarti jika gaya hidup mengalami peningkatan sebesar 1 satuan diperkirakan akan meningkatkan perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh sebesar 0,190 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi masyarakat berpengaruh positif terhadap gaya hidup. Temuan ini didukung oleh penelitian Astuti (2016) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi.

Pengaruh Pola Konsumtif Kepala Sawit didesa karang berahi

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat Kepala Sawit didesa karang berahi. Hal ini dilihat dari uji t hitung ($4,163 > t$ tabel (1,984) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,205 dengan demikian semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka tingkat konsumsi juga bisa diatur sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada prinsip Islam mengenai bagaimana seharusnya seseorang atau dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim dalam mengonsumsi dengan baik. Semakin tinggi religiusitas seseorang maka akan semakin besar konsumsinya, karena konsumsi seorang muslim terkandung di dalamnya termasuk pengeluaran untuk sedekah. Hal ini disebabkan seorang muslim dalam mengonsumsi tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri tetapi juga untuk kebutuhan orang lain.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton Bawono bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap konsumsi masyarakat muslim dia mengatakan jika semakin religius seseorang, maka memiliki potensi semakin besar tingkat

konsumsinya, yang disebabkan semakin besar daya pikat yang akan diberikan dalam pengeluaran konsumsi untuk sedekah. Akan tetapi tingkat konsumsinya masih tetap proposional dengan mempertimbangkan pendapatan yang dimiliki, sehingga konsumsinya pun masih tetap dan tidak berlebihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola Konsumtif kepala sawit didesa karang berahi,, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola Konsumtif kepala swait didesa karang berahi, maka Ha1 diterima dan H0 ditolak.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola Konsumtif kepala swait didesa karang berahi, maka Ha2 diterima dan H0 ditolak.
3. Berdasarkan Uji F pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola Konsumtif kepala swait didesa karang berahi,, Maka Ha3 diterima dan H0 ditolak.

Saran

``Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut: melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pola Konsumtif .

DAFTAR REFERENSI

- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002).
- Burhan, I., Afifah, N., & Sari, S. N. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Insan Cendekia Mandiri.
- Drs. Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Dr. Kasmir, S.E.,M.M, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Hakim. L, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga (2012).
- Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Persepektif Islam sebuah Studi Komparasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, (Kencana Prenadamedia Group, 2014).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 18, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)
- Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, (PT.Raja Grafindo persada, 2003)
- Miftah et all, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi* (Jambi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi, 2022).
- Mowandan Minor, J. M. *Perilaku Konsumen (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga 2002.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).
- Nur Rianto Al Arif Dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT. Pranada Media, 2010).
- Philip Kolter, *Menejaman Pemasaran Edisi Kesebelas*, (Jakarta:Indeks,2005).
- Priyono Teddy Chandra, *Sensi Ekonomi Makro*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher), Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011).
- Rahardja, P, & Manurung, M. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2008).
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004).
- Rosyidi, S, *Pengantar Teori Ekonomi* . Jakarta : PT Rajagrafindo Persada (2011).
- Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (jakarta:rajawali pers, 2014).
- Sedarmanyanti, syarifudin hidayat, *metodologi penelitian*, (bandung: mandar maju,2011).
- Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001).
- Sugiarto, *Ekonomi Mikro*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000).
- Sugiyono, *metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R dan D*, (bandung: alfabeta, 2011).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Suherman Rasyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta:Rajawali Pers,2006).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1983).
- Suryani, T, *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2013.
- Wahab, H. A, *Pengantar Ekonomi Makro*. Makassar: Alauddin University Pres (2012).
- W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2010).

- Astuti, R. P. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama* , Vol 3 No. 2
- Fadilla, “Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat dalam Pandangan Islam”. *Mizan: Jurnal Ilmu Syariah, FAI Universitas Ibn Khaldun (UUIKA) Bogor* (2017) , Vol. 5 No. 1.
- Gumanti, D., Sari, P. M., & Putri, Y. E. (2017). Pengaruh Pendapatan, Kelompok Referensi, Literasi Ekonomi, Dan Sertifikasi Guru Terhadap Perilaku Konsumtif Guru SD, SMP, DAN SMA di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Jurnal ECONOMICA*, Vol 6 No. 1.
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika* , Vol. 1 No. 2.
- Indrianawati, E., & Soesatyo, Y. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumtif Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumtif pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV No. 7: 9.
- M. Amri Nasution, Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Alat Kesehatan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Pt. Dyza Sejahtera Medan, *Jurnal Warta Edisi* : 59
- Rissa Mustika Sari, Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian, *Jurnal Ilmiah*.
- Purwati, A. (2011). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Persepsi atas Lingkungan, dan Prestasi Belajar Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi Bisnis* , Vol 16 No. 1.
- Arief Fadillah, “Dampak Peningkatan Harga Beras Terhadap Pola Pengeluaran Pangan Pada Beberapa Strata Pendapatan (Studi Kasus: Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun Kodya Medan)”, skripsi (Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, 2007), Tidak Diterbitkan.
- Ependi, N. (2013). Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat. *Skripsi*.
- Hartanto, P. H. (2016). Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Acuan, dan Uang Saku Terhadap Pola Konsumtif Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Salon di Kota Yogyakarta. *Skripsi*.
- Meli Satriani, *Pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen penggunaan jasa pengiriman barang Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Jambi*, Skripsi Program Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.